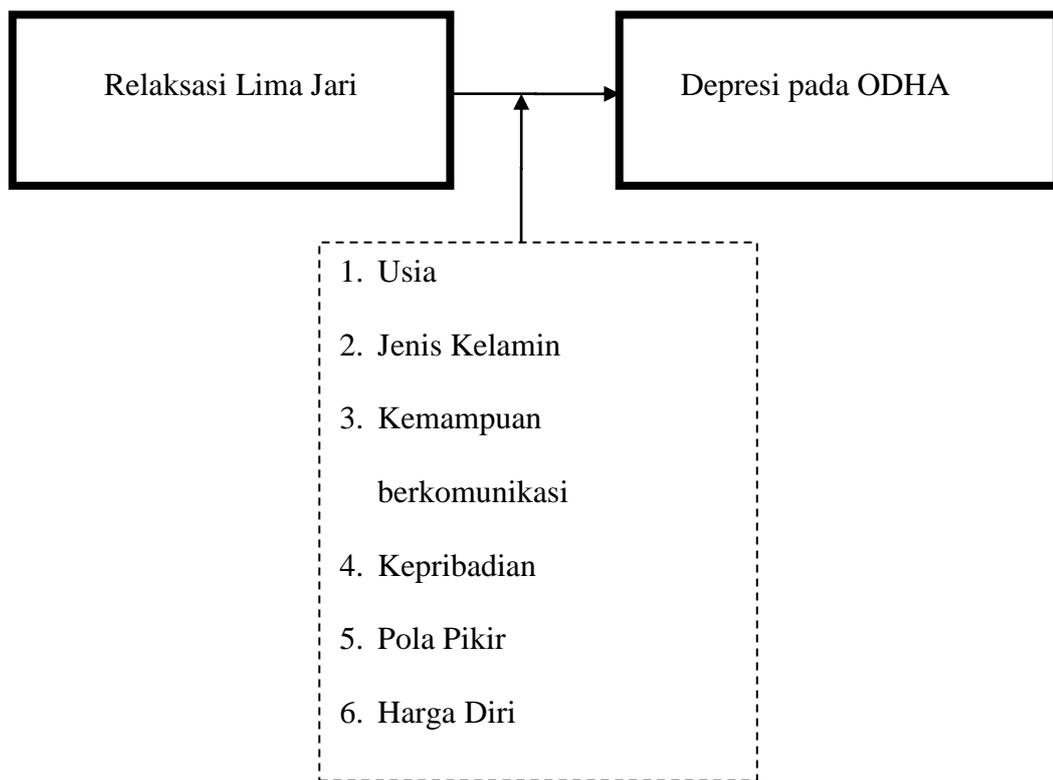


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

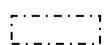
Kerangka konsep adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar 1 di bawah ini:



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Relaksasi Lima Jari terhadap Depresi pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA), di Yayasan Spirit Paramacitta, Denpasar Tahun 2018.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2015). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah pengaruh relaksasi lima jari.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah depresi pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Selanjutnya (Setiadi, 2013) menunjukkan definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang sudah digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.

Tabel 4
 Definisi Operasional Pengaruh Relaksasi Lima Jari terhadap Depresi pada
 Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacitta
 Denpasar Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6	7
1	Relaksasi Lima Jari	Teknik menyatukan ibu jari secara bergantian dengan keadaan relaks untuk mengurangi ketegangan/depresi, stres, kecemasan, serta untuk meningkatkan semangat hidup. Teknik Relaksasi ini dilakukan setiap hari, 1 kali pertemuan dengan durasi waktu pemberian relaksasi selama 10-15 menit.		SOP Sumber : (Asri, 2017)		
2	Depresi	Gangguan alam perasaan ditandai munculnya penurunan kehilangan minat/motivasi terhadap perasaan gangguan tidur atau penurunan nafsu makan, pikiran negatif pada diri sendiri, dan penurunan konsentrasi.	alam yang dengan gejala mood, kehilangan sesuatu, bersalah, atau nafsu negatif dan konsentrasi.	Pengukuran Depresi menggunakan Skala <i>Beck Depression Inventory-II</i> , sebanyak 21 pertanyaan, dengan penilaian untuk jawaban: A : nilai 0 B : nilai 1 C : nilai 2 D : nilai 2-3 E : nilai 3 F : nilai 3	BDI-II (<i>Beck Depression Inventory-II</i>)	Interval Skor Minimal : 0 Maksimal : 63 Selanjutnya akan dikelompokkan menjadi: a. Normal (0-9) b. Depresi ringan (10-15) c. Depresi sedang (16-23) d. Depresi berat (24-63)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Arikunto, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh relaksasi lima jari terhadap depresi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar tahun 2018.